

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Realisasi Penerimaan PPN yang Dipengaruhi oleh Jumlah Pengusaha Kena Pajak, Restitusi PPN, dan Realisasi Pemeriksaan Pajak pada KPP Pratama Bandung Cibeunying dalam tahun 2016-2020, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pada KPP Pratama Bandung Cibeunying penurunan Jumlah PKP terjadi di tahun 2017, jumlah tersebut lebih kecil dibandingkan dengan Jumlah PKP pada tahun 2016. Penurunan terjadi akibat adanya PKP dengan status Wajib Pajak Non Efektif dan adanya pencabutan pengukuhan PKP dalam hal berdasarkan hasil pemeriksaan dan pencabutan secara jabatan. Dengan demikian untuk meningkatkan Realisasi Penerimaan PPN harus diikuti dengan Jumlah PKP yang meningkat pula, karena semakin banyak pengusaha baru yang tercipta akan semakin banyak pendapatan negara dari sektor perpajakan khususnya Pajak Pertambahan Nilai. Hal tersebut terbukti pada penelitian ini, bahwa Jumlah Pengusaha Kena Pajak berpengaruh terhadap Realisasi Penerimaan PPN pada KPP Pratama Bandung Cibeunying dalam tahun 2016-2020. Jumlah PKP terhadap Realisasi Penerimaan PPN mempunyai korelasi positif, dimana ketika Jumlah Pengusaha Kena Pajak (PKP) mengalami peningkatan maka Realisasi Penerimaan PPN akan meningkat pula.
- 2) Penurunan Realisasi Penerimaan PPN terjadi karena adanya kebijakan percepatan restitusi PPN pada KPP Pratama Bandung Cibeunying. Peningkatan

Restitusi PPN yang terjadi Pada KPP Pratama Bandung Cibeunying terjadi di tahun 2018 dan di tahun 2019. Hal tersebut terbukti pada penelitian ini, bahwa Restitusi Pajak Pertamabahan Nilai (PPN) berpengaruh terhadap Realisasi Penerimaan PPN pada KPP Pratama Bandung Cibeunying dalam tahun 2016-2020. Restitusi PPN terhadap Realisasi Penerimaan PPN mempunyai korelasi negatif, dimana ketika Restitusi PPN mengalami peningkatan maka Realisasi Penerimaan PPN akan menurun.

- 3) Pada KPP Pratama Bandung Cibeunying, Realisasi Penerimaan PPN atas pemeriksaan pajak dapat dikatakan rendah pada tahun 2020, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan, tidak patuhnya Pengusaha Kena Pajak untuk melakukan pemenuhan kewajiban perpajakannya dalam hal melaporkan faktur pajak. Namun, adanya realisasi pemeriksaan pajak yang cukup baik di tahun-tahun sebelumnya memberikan pengaruh terhadap Realisasi Penerimaan PPN pada KPP Pratama Bandung Cibeunying. Hal tersebut terbukti pada penelitian ini, bahwa Realisasi Pemeriksaan Pajak berpengaruh terhadap Realisasi Penerimaan PPN pada KPP Pratama Bandung Cibeunying dalam tahun 2016-2020. Realisasi Pemeriksaan Pajak terhadap Realisasi Penerimaan PPN mempunyai korelasi positif, dimana ketika Realisasi Pemeriksaan Pajak mengalami peningkatan maka Realisasi Penerimaan PPN akan meningkat pula.

5.2 Saran

Setelah peneliti memberikan kesimpulan pada hasil penelitian tentang Realisasi Penerimaan PPN yang Dipengaruhi oleh Jumlah Pengusaha Kena Pajak,

Restitusi PPN, dan Realisasi Pemeriksaan Pajak, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran berikut:

5.2.1 Saran Praktis

- 1) Untuk dapat meningkatkan Jumlah Pengusaha Kena Pajak, maka sebaiknya KPP Pratama Bandung Cibeunying melakukan program Ekstensifikasi Pajak. Dengan adanya program tersebut diharapkan mampu meningkatkan Penerimaan PPN secara optimal dengan meningkatkan Jumlah Pengusaha Kena Pajak.
- 2) Agar Restitusi PPN tidak mengalami peningkatan, maka perlu pengawasan dan pemeriksaan terhadap PKP yang akan mengajukan restitusi, terutama pengawasan terhadap PKP yang berisiko rendah. Hal tersebut yang dapat dilakukan oleh KPP Pratama Bandung Cibeunying.
- 3) Untuk meningkatkan Realisasi Penerimaan PPN atas pemeriksaan pajak pada KPP Pratama Bandung Cibeunying, maka perlu adanya peningkatan kesadaran PKP dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya dengan diadakannya penyuluhan dan pembinaan oleh KPP Pratama Bandung Cibeunying.

5.2.2 Saran Akademis

- 1) Bagi Pengembangan Ilmu

Disarankan pada penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan metode yang sama tetapi unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori akuntansi pajak dan konsep diterima secara umum.

2) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan agar para peneliti lain dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa Realisasi Penerimaan PPN dipengaruhi oleh Jumlah Pengusaha Kena Pajak, Restitusi PPN, Realisasi Pemeriksaan Pajak. Selain itu, peneliti lain dapat menggunakan variabel yang sama atau menambah variabel yang lain yang dapat mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.